

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung merupakan unggas lokal asli Indonesia yang memiliki beberapa rumpun antara lain ayam Kedu, ayam Sentul, ayam Pelung, ayam Cemani, ayam Kokok Balenggek, dan lainnya. Ayam kampung memiliki cita rasa yang khas, daging kenyal berisi, memiliki kandungan lemak yang rendah, dan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga diminati oleh masyarakat di Indonesia. Selain itu, ayam kampung juga memiliki daya adaptasi yang tinggi.

Pola pemeliharaan ayam kampung di Indonesia masih dijadikan sebagai tabungan, yaitu ternak akan dijual apabila membutuhkan uang. Hal ini berdampak pada sedikitnya jumlah populasi yang dipelihara oleh peternak. Selain itu, ayam kampung masih memiliki sifat mengeram yang tinggi dan laju pertumbuhan serta reproduksi yang lambat sehingga perlu adanya perubahan dalam sistem pemeliharaan.

Balai Pengembangan Perbibitan Ternak Unggas Jatiwangi merupakan salah satu balai yang melestarikan dan mengembangkan plasma nutfah asli Jawa Barat, yaitu ayam Sentul. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan ayam Sentul untuk menghasilkan ayam Sentul berkualitas baik adalah manajemen pemeliharaan, perkandangan, pemberian pakan dan minum, manajemen reproduksi, manajemen kesehatan, manajemen pengolahan limbah, dan performa produksi.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, wawasan, menambah pengalaman maupun keterampilan di bidang peternakan khususnya dalam bidang manajemen pemeliharaan ayam Sentul serta untuk mengetahui cara instansi menangani permasalahan yang ada di lapangan.





© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies